

**TINGKAT PENGGUNAAN *ONLINE PUBLIC ACCESS*
CATALOG (OPAC) DI PERPUSTAKAAN STAIN
TEUNGKU DIRUNDENG MEULABOH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

ROYMANZA AZHARI

NIM. 140503094

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2021M / 1442 H**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S-1)

Diajukan Oleh:

ROYMANZA AZHARI

NIM. 140503094

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan**

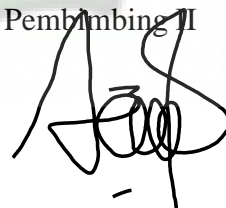
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS.
NIP. 197701012006041004

Pembimbing II



Asnawi, M.IP.
NIDN. 2022118801

SKRIPSI

**Telah Di Uji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry Banda Aceh Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana(S1) Ilmu Perpustakaan**

Pada Hari/Tanggal :

**Rabu, 28 Juli 2021 M
18 Dzulhijjah 1442 H**

**Di Darussalam – Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

Ketua,

**Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS.
NIP.197701012006041004**

Sekretaris,

**Asnawi, S.IP., M.IP
NIP.198811222020121010**

Penguji I,

**Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS.
NIP.197711152009121001**

Penguji II,

**T. Mulkan Safri, M.IP
NIP.199101082019031007**

**Mengetahui
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam – Banda Aceh**



**Dr. Fauzi Ismail, M.Si.
(NIP. 196805111994021001)**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Roymanza Azhari

NIM : 140503094

Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan


Judul Skripsi : Tingkat Penggunaan Online Public Access Catalog
(OPAC) di Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng
Meulaboh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 24 Juni 2021
Yang membuat Pernyataan,




Roymanza Azhari

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberi rahmat serta karunia-Nya kepada kita semua. Shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat beliau yang telah menuntun umat manusia kepada kedamaian dan membimbing kita semua menuju agama yang benar di sisi Allah yakni Agama Islam.

Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Tingkat Penggunaan Online Public Access Catalog (OPAC) di Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh”**. Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penyusunan skripsi ini berhasil diselesaikan berkat bantuan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta, Ibunda dan Ayahanda yang selalu mendidik, mendukung, memberikan segala bentuk pengorbanan, nasehat, dan semangat sehingga penulis sampai pada tahap ini. Rasa terimakasih juga penulis ucapkan kepada kakak, abang, adik dan seluruh keluarga besar yang tidak dapat disebutkan satu persatu untuk motivasi, dukungan, dan do'a merekalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Bapak Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS selaku pembimbing I dan Bapak Asnawi, S.IP., M.IP selaku pembimbing II yang telah memberikan bantuan, bimbingan, ide, pengorbanan waktu, tenaga, dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Ucapan terimakasih kepada Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora Bapak Dr. Fauzi Ismail, M.Si, kepada Ibu Nurhayati Ali Hasan, M. LIS., sebagai Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan, serta kepada Bapak Mukhtaruddin, M. LIS., sebagai sekretaris jurusan Ilmu Perpustakaan dan Drs. Khatib A. Latief, M.LIS., sebagai Penasehat Akademik. Ucapan terimakasih pula penulis sampaikan kepada dosen dan asisten serta seluruh karyawan di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora.

Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada Ibu Sri Hardiaty S.IP selaku kepala perpustakaan di Stain Teungku Dirundeng Meulaboh, ibu Evida Rosliya, S.IP. selaku tenaga perpustakaan di Stain Teungku Dirundeng, dan juga kepada seluruh karyawan-karyawan di Perpustakaan Stain Teungku Dirundeng yang telah sedianya memberikan izin dan informasi kepada peneliti, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

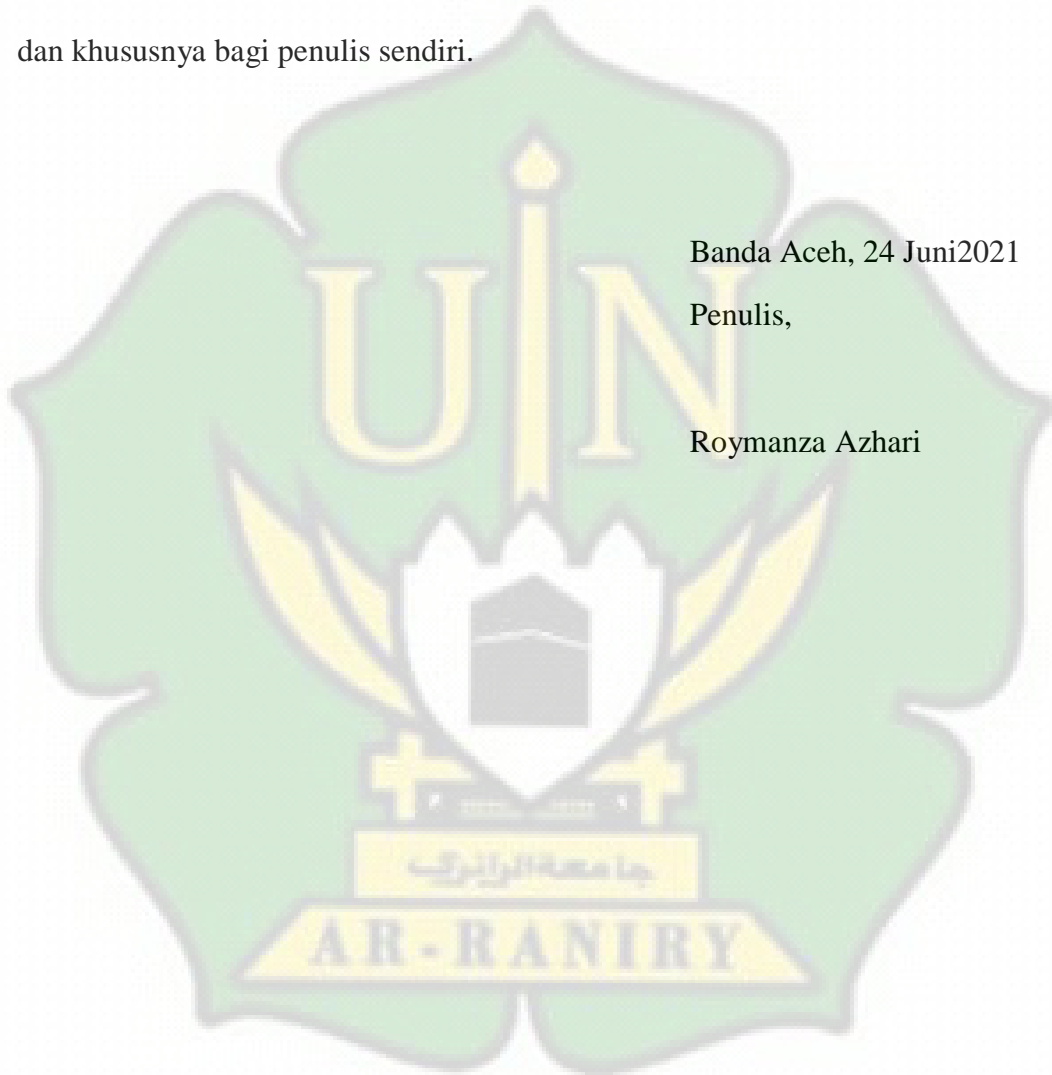
Terimakasih penulis sampaikan kepada teman-teman seperjuangan, sahabat saya Mahatir Wildan, Muhammad Ichsan, Sara Destri Maulina, Sari Destri Maulina, Ulfahmi Arisna, Dasri Faidzah Nur, Aina Fitri, Rusnianti dan semua teman-teman SI Ilmu Perpustakaan leting 2014 khususnya unit 03, yang telah memberikan bantuan berupa doa, dukungan, saran, dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kebenaran selalu datang dari Allah SWT dan kesalahan itu datang dari penulis sendiri, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan karya ilmiah ini. Demikian harapan penulis semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada semua pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri.

Banda Aceh, 24 Juni 2021

Penulis,

Roymanza Azhari



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Tingkat Penggunaan *Online Public Access Catalog* (OPAC) di Perpustakaan Stain Teungku Dirundeng Meulaboh”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat penggunaan *Online Public Access Catalog* (OPAC) di Perpustakaan Stain Teungku Dirundeng Meulaboh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 1.607 orang, sampel sebanyak 94 orang yang diambil dengan teknik *Purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan koesioner yang dibagikan kepada 94 pemustaka. Analisa data digunakan rumus distribusi frekuensi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tingkat penggunaan OPAC di Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh tergolong cukup baik. Hal ini dilihat dari intensitas penggunaannya, frekuensi penggunaan maupun tingkat ketergantungan pengguna dengan angka total persentase indikator intensitas, frekuensi dan ketergantungan terdapat 56% mengatakan sangat setuju, 28% mengatakan setuju, 11% kurang setuju, 4% tidak setuju dan hanya 1% sangat tidak setuju.

Kata Kunci: *Penggunaan, OPAC, Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng*

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR KEASLIAN PENULISAN	
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Penjelasan Istilah	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Landasan Teoritis	11
1. Pengertian Online Public Access catalog (OPAC)	11
2. Tujuan dan Manfaat <i>Online Public Access Catalog</i> (OPAC) di Perpustakaan	13
3. Fungsi dan Kegunaan <i>Online Public Access Catalog</i> (OPAC) di Perpustakaan	14
4. Tata Cara Penggunaan <i>Online Public Access Catalog</i> (OPAC) di Perpustakaan.....	16
C. Indikator Penggunaan <i>Online Public Access Catalog</i> (OPAC).....	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	19
B. Lokasi Penelitian	19
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	20
D. Instrumen Penelitian	22
E. Teknik Pengumpulan Data	23
F. Teknik Analisis Data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Perpustakaan Stain Teungku Dirundeng Meulaboh.....	26
B. Sistem Online Public Access Catalog (OPAC) di Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh	30
C. Hasil Penelitian	31

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	36
B. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan suatu unit pelayanan dan penyedia informasi yang berperan penting dalam menambah pengetahuan dan wawasan yang dibutuhkan masyarakat. Keberadaan perpustakaan sebagai tujuan utama untuk memperoleh informasi menjadikan perpustakaan memiliki peran penting dalam meningkatkan kebutuhan informasi pada masyarakat. Perpustakaan sebagai tempat untuk memberikan informasi dan pengetahuan memiliki berbagai jenis koleksi yang dikemas secara sistematis sebagai penunjang kebutuhan pengguna perpustakaan.

Informasi yang dibutuhkan pengguna perpustakaan dapat berupa koleksi tercetak dan koleksi tidak tercetak. Teknologi informasi yang diciptakan untuk perpustakaan berupa sistem yang membantu mengolah dan menyediakan informasi dengan mudah, cepat, dan tepat. Berbagai perpustakaan saat ini sudah menerapkan teknologi informasi dalam otomasi perpustakaan.

Salah satu hal penting dalam otomasi perpustakaan yaitu adanya proses temu kembali informasi yang berkaitan langsung dengan penelusuran informasi. Penelusuran informasi di Perpustakaan dapat dilakukan dengan cara menelusuri langsung di rak koleksi dan menggunakan alat bantu penelusuran. Sebuah alat bantu penelusuran yang mampu membantu proses pencarian dokumen dengan cepat dan tepat disebut dengan katalog. Peranan teknologi informasi mengembangkan sistem katalog yang awalnya disajikan secara manual berupa katalog kartu, kini dikembangkan dalam sebuah sistem yang terkomputerisasi.

Katalog yang terkomputerisasi tersebut dapat diakses baik di perpustakaan maupun diluar perpustakaan secara online sesuai keinginan pengguna perpustakaan. Seiring perkembangan teknologi informasi, penelusuran dimudahkan dengan adanya katalog online.

Sistem penelusuran temu kembali informasi katalog online tersebut dinamakan *Online Public Access Catalog* atau disingkat dengan OPAC. OPAC adalah sistem penelusuran temu kembali informasi di perpustakaan dengan membutuhkan sebuah perangkat keras yaitu komputer dan program perpustakaan sebagai alat bantu untuk memanggil data dengan menggunakan bahasa pemrograman pada komputer. Berdasarkan pemaparan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti OPAC dikarenakan kinerja OPAC perlu diperhatikan untuk mengetahui ke efektifan dalam penggunaan OPAC sebagai sarana penelusuran informasi.¹

Pemanfaatan OPAC di Perpustakaan menjadi salah satu cara dalam memanfaatkan koleksi-koleksi yang tersedia di Perpustakaan dalam bidang penelusuran. Hal tersebut menjadi penting dilakukan karena memberikan berbagai kemudahan terhadap pengguna perpustakaan ditengah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini.²

Sebagaimana dikabupaten lainnya, di Kabupaten Aceh Barat juga telah terdapat beberapa perguruan tinggi yang salah satunya ialah STAIN Tengku Dirundeng. Dalam memberikan pelayanan informasi terkait ilmu pengetahuan

¹Kamala, *Efektivitas Online Public Access Catalog (OPAC) sebagai Sarana Penelusuran Sistem Temu Kembali Informasi di Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Denpasar*, (Bali: Universitas Udayana, 2017), hal. 2

²Haryanti, *Pemanfaatan Online Public Access Catalog di Perpustakaan Universitas Udayana-Bali*, *Jurnal Perpustakaan Volume 2 Nomor 1*, (Bali: Udayana, 2016), h. 3

kepada mahasiswanya, pihak STAIN Teungku Dirundeng telah mendirikan satu perpustakaan. Perpustakaan yang terdapat di STAIN Teungku Dirundeng ini telah dilengkapi berbagai fasilitas untuk kelancaran pelayanan kepada para pengguna, salah satunya ialah *Online Public Access Catalog*.

Penyediaan pelayanan berupa sistem *Online Public Access Catalog* di Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng belum dapat dimanfaatkan dengan baik oleh setiap pengunjungnya, terutama dalam upaya melakukan temu balik informasi di Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng. Minimnya pengunjung memanfaatkan OPAC ini terlihat dimana saat berkunjung mahasiswa lebih memilih mencari buku dengan cara manual yakni mendatangi langsung rak buku yang ada di Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng.

Hal ini disebabkan jumlah fasilitas *Online Public Access Catalog* di Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng yang masih terbatas hanya 1 saja membuat pemahaman pengguna kurang karena tidak terbiasa memanfaatkan sistem *Online Public Access Catalog* tersebut. Rendahnya tingkat pemahaman pengguna terhadap sistem *Online Public Access Catalog* yang disediakan di Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng ini juga disebabkan karena pihak perpustakaan minim melakukan sosialisasi tata cara pemanfaatan sistem *Online Public Access Catalog* tersebut.

Hal ini terlihat saat pengguna hendak memanfaatkan sistem automasi untuk keperluan kunjungan, maka terlihat mereka berantrian. Masalahnya lagi yang pengguna tidak mampu memanfaatkan jasa OPAC tersebut sehingga terpaksa meminta bantuan dari teman-teman yang lainnya. Permasalahan lainnya

dalam pemanfaatan sistem OPAC di UPT.Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh ialah semakin meningkatkan jumlah pengunjung, sementara itu jumlah karyawan dan sarana pelayanan koleksi yang terbatas, membuat sebagian pemustaka terkadang membutuhkan waktu lama dalam mendapatkan koleksi atau informasi yang dicarinya di UPT.Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh tersebut.

Berdasarkan uraian masalah yang telah dikemukakan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Tingkat Penggunaan *Online Public Access Catalog* (OPAC) di Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas,maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat penggunaan *Online Public Access Catalog* (OPAC) di Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh ?

C. Tujuan Penelitian

Senada dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui tingkat penggunaan *Online Public Access Catalog* (OPAC) di Perpustakaan Stain Teungku Dirundeng Meulaboh.

D. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis kajian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan pengetahuan terkait bagaimana tingkat penggunaan *Online Public Access Catalog* (OPAC) di Perpustakaan Stain Teungku Dirundeng Meulaboh. Sehingga dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lainnya yang ingin melakukan kajian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis kajian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, di antaranya:

- a. Bagi karyawan Perpustakaan STAIN Teungku di Rundeng Kabupaten Aceh Barat. kajian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi terkait tingkat penggunaan *Online Public Access Catalog* (OPAC), sehingga ke depannya dapat meningkatkan kinerjanya ke arah yang lebih baik.
- b. Bagi peneliti, kajian ini bermanfaat sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana S-1 pada Prodi Ilmu Perpustakaan.
- c. Bagi pihak Perpustakaan STAIN Teungku di Rundeng Kabupaten Aceh Barat, kajian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk terus memberikan dukungan baik materil maupun non materil kepada badan pengelola perpustakaan.

E. Penjelasan Istilah

Agar pembaca mudah memahami isi skripsi ini, maka dijelaskan beberapa istilah dasar, yakni sebagai berikut:

1. Tingkat Penggunaan *Online Public Access Catalog (OPAC)*

Tingkat merupakan suatu pangkat, kedudukan, lapisan atau kelas suatu susunan.³ Adapun tingkat dalam penelitian ini ialah mengarah pada data statistik berupa seberapa banyak dan sering pemustaka menggunakan OPAC di sebuah perpustakaan. Penggunaan merupakan kata hasil imbuhan pe-an, hakekat kata murninya adalah guna yang memiliki arti manfaat. Apabila kata guna diberi awalan pe dan akhiran an, maka memiliki arti proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu; pemakaian: kita harus menggalakkan.⁴ Adapun penggunaan yang penulis maksud dalam kajian ini ialah penggunaan pemustaka terhadap *Online Public Access Catalog (OPAC)*.

Online Public Access Catalog (OPAC) adalah sistem penelusuran temu kembali informasi di perpustakaan dengan membutuhkan sebuah perangkat keras yaitu komputer dan program perpustakaan sebagai alat bantu untuk memanggil data dengan menggunakan bahasa pemrograman pada komputer.⁵ Katalog on-line atau OPAC merupakan sistem katalog perpustakaan yang menggunakan komputer. Pangkalan datanya biasanya dirancang dan dibuat sendiri oleh perpustakaan dengan menggunakan perangkat lunak komersial atau buatan sendiri. Katalog ini memberikan informasi bibliografis dan letak koleksinya.⁶

³Kemendikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hal. 986

⁴Kemendikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.,hal. 1006

⁵Kamala, *Efektivitas Online Public Access Catalog (OPAC) sebagai Sarana Penelusuran Sistem Temu Kembali Informasi di Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Denpasar*, (Bali: Universitas Udayana, 2017), hal. 2

⁶Heribetus, Rancang Bangun Online Public Access Catalogue (OPAC) pada Perpustakaan Universitas Stikubank menggunakan Bootstrap, *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK Volume 20, No.1*, (Semarang: Universitas Stikubank, 2015), hal. 37

Adapun OPAC yang penulis maksud dalam penelitian ini ialah sistem penelusuran temu kembali informasi yang terdapat di UPT. Perpustakaan STAIN Meulaboh

2. Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng

Perpustakaan diartikan sebuah ruangan atau gedung, yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya, juga sebagai pusat sumber informasi yang diatur menurut sistem dan aturan yang baku, dan didayagunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian.⁷ Perpustakaan merupakan tempat penyimpanan bahan pustaka dan penyusunan bahan pustaka secara sistematis agar dapat digunakan oleh pengguna untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.⁸

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu sarana penunjang yang didirikan untuk mendukung kegiatan civitas akademik suatu perguruan tinggi. Pada buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 5 tahun 1980 tentang pokok-pokok organisasi universitas atau institute disebutkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi termasuk ke dalam unit pelayanan teknis (UPT), yaitu sarana penunjang teknis yang merupakan perangkat kelengkapan universitas atau institute dibidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.⁹

⁷ Sulistiyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), hal. 19

⁸ Yanis Mawati, Pemanfaatan Online Public Access Catalog (Opac) Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Di Perpustakaan Universitas Negeri Padang, *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Vol. 2, No. 1*, (Padang: UNP, 2013), hal. 435

⁹ Rahayu, Mengenal Perpustakaan Perguruan Tinggi Lebih Dekat, *Jurnal Perpustakaan Nomor 57 Volume 2 tahun 2017*, h. 103

Adapun perpustakaan perguruan tinggi yang dimaksud dalam penelitian ini ialah UPT.Perpustakaan STAIN Meulaboh.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

Agar menghindari dari kesamaan dengan kajian-kajian sebelumnya, maka pada bagian ini dijelaskan beberapa kajian pustaka yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, diantaranya:

Kajian yang ditulis oleh Taufiq Ridwan berjudul “*Pemanfaatan Online Public Access Catalog (OPAC) di Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon*”. Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kendala penggunaan OPAC bersumber dari faktor internal dan eksternal. Di antara kendala internal yaitu tidak mempunyai banyak waktu untuk melakukan penelusuran OPAC, terlalu banyak temuan list dan harus tahu dengan kata kunci yang tepat. Sedangkan eksternal dikarenakan seringnya mati lampu, akses OPAC lambat, jumlah computer terbatas dan kesenjangan antara informasi di OPAC dengan di rak.¹⁰

Adapun persamaan kajian ini dengan kajian yang peneliti lakukan ialah sama-sama mengkaji tentang OPAC pada lembaga perpustakaan. Namun, perbedaan terlihat dari aspek dimana kajian sebelumnya fokus pada aspek pemanfaatan OPAC dalam meningkatkan kualitas pelayanan. Sedangkan kajian yang peneliti lakukan fokus pada aspek tingkat penggunaan *Online Public Access Catalog (OPAC)* di Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh.

¹⁰Taufiq Ridwan, *Pemanfaatan Online Public Access Catalog (OPAC) di Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon*, Tesis, (Depok, 2011), h. 82.

Haryanti menulis kajian berjudul “*Pemanfaatan Online Public Access Catalogdi Perpustakaan Universitas Udayana-Bali*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan OPAC di Perpustakaan UniversitasUdayana dipengaruhi oleh norma subyektif, relevansi pekerjaan, kualitas Keluaran, Bimbingan Pengguna, Akseibilitas, Kejelasan Istilah, Kemudahan Penggunaan, Manfaat yangdirasakan dan niat untuk menggunakan. Namun dalam hasil penelitian ini, mahasiswa belum merasakan manfaat OPAC karena sistem OPAC yang belum berjalan optimal, kurangnya keaktifan dari pihak Pustakawan untuk menghimbau mahasiswa dalam memanfaatkan OPAC, dan kurangnya metode pelatihan yang diberikan saat bimbingan pengguna mengenai pemanfaatan OPAC.¹¹

Adapun persamaan kajian ini dengan kajian yang peneliti lakukan ialah sama-sama mengkaji tentang OPAC pada lembaga perpustakaan. Namun, perbedaan terlihat dari aspek dimana kajian sebelumnya fokus pada aspek pemanfaatan OPAC secara khusus di perpustakaan. Sedangkan kajian yang peneliti lakukan fokus apada aspek tingkat penggunaan *Online Public Access Catalog* (OPAC) di Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh oleh pemustaka.

Penelitian yang ditulis oleh Sitorus berjudul “*Penggunaan Opac Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi Pada Perpustakaan Universitas Dharma Agung Medan*”. Berdasarkan dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengetahuan informan mengenai sistem otomasi perpustakaan sudah baik. Otomasi

¹¹Haryanti, Pemanfaatan Online Public Access CatalogDi Perpustakaan Universitas Udayana-Bali, *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*Vol. 2, No. 1, 2016, h. 2

perpustakaan pertama kali diimplementasikan atas inisiatif pustakawan untuk mengakomodir kebutuhan pelayanan perpustakaan. Aplikasi otomasi yang digunakan Perpustakaan UDA adalah *Senayan Library Management System* (SLiMS). Penggunaan OPAC sebagai sarana Temu Kembali Informasi pada Perpustakaan UDA sudah berjalan dan terlaksana dengan baik. Kendala dalam penggunaan OPAC sebagai Sarana Temu Kembali Informasi adalah kurangnya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi khusus di bidang perpustakaan, kurangnya dana untuk menunjang kelengkapan sarana pendukung aplikasi, serta kurangnya kesadaran pengguna dalam memanfaatkan aplikasi ini.

Persamaan kajian ini dengan kajian yang peneliti lakukan ialah sama-sama mengkaji tentang OPAC pada lembaga perpustakaan. Namun, perbedaan terlihat dari aspek diaman kajian sebelumnya fokus pada aspek pemanfaatan OPAC rangka temu kembali informasi. Sedangkan kajian yang peneliti lakukan fokus apada aspek tingkat penggunaan *Online Public Access Catalog* (OPAC) di Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh oleh pemustaka.

B. Landasan Teoritis

1. Pengertian Online Public Access Catalog (OPAC)

Pada era informasi ini manusia menginginkan memperoleh informasi dengan cepat dan akurat, oleh karena itu perpustakaan juga dituntut untuk memberikan fasilitas atau layanan yang dapat memenuhi keinginan maupun memberi kemudahan pada pengguna termasuk dalam hal pencarian katalog di perpustakaan. *Online Public Access Katalogue* (OPAC) merupakan sebuah sistem

yang digunakan perpustakaan sebagai alat bantu bagi pengguna atau *user* dalam melakukan pencarian katalog koleksi perpustakaan.¹²

OPAC (*Online Public Access Catalogue*) atau katalog online merupakan sarana sistem temu kembali yang berbasis komputer yang bisa diakses secara online yang berisi cantuman daftar bibliografi dari koleksi. Selain itu, dengan adanya OPAC (*Online Public Access Catalogue*) di perpustakaan pemustaka dapat memastikan apakah perpustakaan menyimpan karya tertentu untuk mendapatkan informasi yang dicari dan jika sistem katalog dihubungkan dengan sistem sirkulasi, maka pengguna dapat mengetahui apakah bahan pustaka yang sedang dicari tersedia di perpustakaan atau sedang dipinjam. OPAC (*Online Public Acces Catalogue*) adalah sebuah fitur yang digunakan untuk memfasilitasi pengunjung untuk mencari katalog koleksi perpustakaan yang dapat diakses oleh umum.¹³

Katalog komputer terpasang (*online computer catalog*) sering disebutkan dengan online public access catalogue (OPAC), adalah bentuk katalog terbaru yang telah digunakan pada sejumlah perpustakaan tertentu. OPAC cepat menjadi katalog pilihan katalog yang digunakan diberbagai jenis perpustakaan. Dari berbagai bentuk fisik katalog yang telah digunakan diperpustakaan, ternyata OPAC dianggap paling luas (*fleksibel*) dan paling mutakhir.¹⁴

¹²Wahyu dan Ahmad. 2008. *Teknologi Informasi Perpustakaan*, (Yogyakarta: Kanisius, 2008), 134.

¹³Taufik, *Kajian Pemanfaatan OPAC di Perpustakaan Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon*, (Depok : Universitas Indonesia, 2011), h. 31

¹⁴Hartono, *Manajemen Sistem Informasi Perpustakaan*, (Jakarta :Gava Media, 2014), h.

OPAC (*Online Public Acces Catalog*) merupakan salah satu katalog berbasis teknologi dan informasi, yang tergabung dalam satu *database* dengan sistem pengolahan, pelayanan, sehingga membentuk suatu sistem yang terintegrasi, dimana pengguna dapat menemukan informasi yang ada secara langsung melalui penelusuran dengan menggunakan beberapa pendekatan seperti pendekatan judul, pengarang, subjek, maupun kata kunci bibliografis.¹⁵

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa OPAC (*Online Public Access Catalogue*) atau katalog online adalah sistem temu kembali yang berbasis komputer yang digunakan oleh pemustaka untuk mencari koleksi yang dibutuhkan, dengan bantuan OPAC (*Online Public Access Catalogue*) pemustaka dapat mengetahui apakah koleksi yang dicari tersedia atau sedang dipinjam.

2. Tujuan dan Manfaat *Online Public Access Catalog* (OPAC) di Perpustakaan

Tujuan katalog OPAC diterapkan dalam perpustakaan karena mempunyai banyak keunggulan dan kemudahan bagi perpustakaan, dimana pengguna bisa melakukan pencarian koleksi yang ada di perpustakaan dengan cepat tepat dan akurat. Penelusuran dapat dilakukan menggunakan berbagai pendekatan, melalui *judul, pengarang, subjek, tahun terbit, penerbit*. penelusuran katalog secara online dapat mempermudah pemustaka dari segi efisiensi waktu, karena penelusuran menggunakan katalog online tidak membutuhkan banyak waktu dalam proses penelusuran informasi.¹⁶

¹⁵Rinah, Efektivitas Penerapan Opac (*Online Public Access Catalogue*) Dalam Pelayanan Publik Di Perpustakaan Muhammad Yusuf Ahmadi, *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akutansi* Vol. 7, No.2, 2019, h.34.

¹⁶Hartono, *Manajemen Sistem Informasi Perpustakaan...*, h. 21.

Manfaat menggunakan katalog *online* adalah, penelusuran informasi dapat dilakukan dengan cepat dan tepat, penelusuran dapat dilakukan dimana saja tidak harus datang ke perpustakaan, menghemat waktu dan tenaga, pengguna dapat mengetahui keberadaan koleksi apakah sedang dipinjam atau tidak, pengguna mendapatkan peluang lebih banyak dalam menelusur bahan pustaka, dapat menemukan kembali bahan pustaka yang dibutuhkan, meningkatkan layanan perpustakaan, keberadaan perpustakaan diketahui masyarakat luas OPAC dinyatakan sebagai katalog yang interaktif, karena sistem tersebut menyediakan komunikasi antara pengguna dengan komputer dalam suatu metode atau cara yang bersifat dialog.¹⁷

OPAC dapat memberikan reaksi dan respon pengguna dalam suatu cara yang cerdas. Cara itu digunakan untuk menunjukkan pilihan penelusuran yang tersedia, mengoreksi pengoperasian yang salah, menunjukkan alternatif dokumen yang cocok dengan kriteria penelusuran dan menuntun pengguna selama melakukan penelusuran. Pendekatan yang terakhir ini tidak mungkin bisa dilakukan pada katalog kartu.¹⁸

3. Fungsi dan Kegunaan *Online Public Access Catalog* (OPAC) di Perpustakaan

Keunggulan sistem OPAC dari katalog kartu dan katalog manual lainnya, adalah kemudahan dalam penelusuran. Melalui OPAC, pengguna bisa menelusur dokumen yang dibutuhkan dengan berbagai cara, yang tidak mungkin dapat

¹⁷Hermanto, Bambang. 2011. *Manfaat Katalog Online bagi Pengguna Perpustakaan*. (<http://pustaka.uns.ac.id>, diakses 5 Maret 2021 pukul 09.15 di Padang)

¹⁸Suhendar, *Pedoman Katalogisasi*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 34

dilakukan pada katalog kartu atau katalog manual lainnya, misalnya menelusur berdasarkan kata kunci ke semua ruas, menelusur menggunakan operator *Boolean*, operator *word adjacency* dan sebagainya.¹⁹

Fungsi dari OPAC sebagai sarana temu kembali informasi, selain sebagai alat bantu dalam penelusuran informasi. Pencarian yang dilakukan melalui OPAC dapat membantu pengguna dalam mengetahui lokasi atau tempat penyimpanan bahan pustaka/koleksi tersebut. Oleh karena itu, OPAC disebut sebagai sistem temukembali informasi yang merupakan bagian dari sistem automasi perpustakaan.²⁰

Menurut Hasugian OPAC telah memberikan kepuasan pada pengguna, karena dalam penelusuran koleksi informasi sangat cepat dan akurat. Dibalik kelebihan dalam melakukan penelusuran koleksi informasi, OPAC juga memiliki fungsi lain yaitu:²¹

1. Sistem temu kembali informasi atau koleksi

Sistem adalah kumpulan dari beberapa unsur seperti masukan (*input*), pengolahan (*processing*), sampai dengan hasil (*output*) dan unsur-unsur tersebut bekerja saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya, unsur tersebut juga memiliki fungsi dan tujuan yang sama.

¹⁹Yanis, *Pemanfaatan Online Public Access Catalog (OPAC) Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan di Perpustakaan Universitas Negeri Padang...*,h. 43

²⁰Wibowo, *Peningkatan Performansi Sistem Temu Balik Informasi dengan Metode Phrasal Translation dan Query Expansion*. (Batam: Teknik Multimedia dan Jaringan Polteknik Negeri Batam, 2012), h. 30

²¹Hasugian, *Katalog Perpustakaan*, (Padang: Hayfa Press Padang, 2012), h. 22

2. Manajemen koleksi

OPAC berperan sebagai sistem manajemen informasi yang meliputi pengadaan, katalogisasi, serta input data. Hal tersebut juga dapat dikatakan bahwa OPAC sebagai media penyimpanan, mendapatkan, sampai dengan menyebar luaskan informasi.

3. Membantu dalam hal sirkulasi dan ketersediaan koleksi

Dengan komputer pekerjaan peminjaman buku dapat dilakukan dengan cepat dan mudah yaitu hanya dengan menyensor "barcode" kartu kemudian menyensor "barcode" buku selanjutnya memberikan cap tanggal pengembalian. Pekerjaan tersebut hanya memakan waktu kurang 1 menit untuk setiap buku.

4. Media informasi tentang koleksi

OPAC (*Online Public Access Catalogue*) memberikan kemudahan pada pengguna untuk dapat mengetahui informasi tentang koleksi yang dibutuhkan. Media informasi koleksi ini sangat membantu agar pengguna bisa tepat dalam memperoleh koleksi sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pengguna itu sendiri.

4. Tata Cara Penggunaan *Online Public Access Catalog* (OPAC) di Perpustakaan

Penelusuran dilakukan untuk mempermudah penemuan kembali buku/dokumen yang dibutuhkan dalam koleksi perpustakaan. Alat yang digunakan berupa katalog *online* yang disebut OPAC (*Online Public Access Catalog*). Langkah-langkah penelusuran dengan OPAC adalah sebagai berikut:

(1) Tulis kata kunci (Judul, pengarang/subjek) diikuti klik “Search” , (2) Pilih judul yang dikehendaki lalu klik disitu, maka akan terlihat detail dari koleksi tersebut, (3) Apabila yang muncul status “Tersedia” maka berarti koleksi tersebut ada di rak dan siap untuk dipinjam, tetapi apabila status “Terpinjam” maka berarti koleksi berada dalam pinjaman dan belum dikembalikan.

Penerapan OPAC menjadi penting karena kinerja sistem (*Performance System*), informasi, ekonomi, control, efisiensi dan servis yang cukup baik. Selain itu ditinjau dari variabel *system quality*, *use*, *usersatisfaction* dan *net benefit* berada pada kategori tinggi sedangkan variabel *information quality* dan *service quality* berada pada kategori cukup tinggi.

Maintenance secara berkala juga diperlukan untuk meningkatkan kualitas sistem OPAC, memperbarui informasi secara rutin, perbaikan pada *text quality* dengan melakukan pemilahan kata dan tata bahasa yang akan digunakan dan memperhatikan tampilan design OPAC agar lebih *userfriendly*.²² Pengguna OPAC menunjukkan kepuasan (*satisfaction*) berdasarkan isi, keakuratan, tampilan, kemudahan pengguna dan ketepatan waktu dengan nilai persentase sebesar 74,10%.²³

C. Indikator Tingkat Penggunaan OPAC

Thompson menyatakan bahwa pengukuran konsep pemanfaatan perpustakaan dapat diukur dengan tiga indikator yakni intensitas penggunaan,

²²Pentidari, & Herlambang, Evaluasi Implementasi Sistem OPAC dengan *Delone and Mclean* Model Perpustakaan Universitas Brawijaya. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*. 3(2), 2019. 1961-1970 eISSN:2548, 964X.

²³Dalimunthe dan Ismiati, Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Online Public Access Catalog (OPAC) dengan Metode EUCS (Studi Kasus: Perpustakaan UIN SUSKA Riau). *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, 2016, (1), 7175.

frekuensi penggunaan, dan jumlah penggunaan OPAC. Ketiga indikator tersebut mempunyai penjelasan dan tujuan sebagai berikut :

- (1) Intensitas Penggunaan (*intensity of use*) Hal ini menunjukkan tentang sejauh mana kehandalan dan kehebatan OPAC yang dimiliki oleh perpustakaan. Intensitas penggunaan dilihat dari kunjungan yang dilakukan oleh pengguna perpustakaan. Jika pengguna teratur pergi ke perpustakaan maka bisa disimpulkan jika informasi yang di perpustakaan dibutuhkan dan bermanfaat bagi pengguna.
- (2) Frekuensi penggunaan (*frequency of use*) Bertujuan untuk menunjukkan seberapa sering pengguna menggunakan koleksi untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Pemanfaatan ini tidak hanya dari penggunaan OPAC namun juga dari pemanfaatan fasilitas yang ada di perpustakaan.
- (3) Jumlah yang digunakan (*diversity of software pachage used*) Menunjukkan tentang sejauh mana ketergantungan pengguna terhadap OPAC yang ada di perpustakaan. Dalam pemanfaatan OPAC pengguna tidak hanya datang untuk meminjam namun juga untuk menggunakan koleksi di tempat.²⁴

²⁴ Thompson, Personal Computing : Toward a Conceptual Model of Utilization. MIS Quarterly. *Jurnal Perpustakaan*, Vol 15 No.1 2000.hal. 443.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Penelitian secara kuantitatif ialah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²⁵

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini ialah metode deskriptif. Narwawi, mengemukakan bahwa metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki (seseorang, lembaga, masyarakat) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya.²⁶ Penggunaan pendekatan kuantitatif dalam kajian ini dikarenakan uraian hasil penelitian dijelaskan dalam bentuk data angka.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada UPT. Perpustakaan STAIN Meulaboh, Kabupaten Aceh Barat. Pemilihan lokasi ini dikarenakan pengamatan awal bahwa pelayanan OPAC diberikan oleh pihak perpustakaan masih minim sehingga

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 1

²⁶Narwawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007), hal. 67.

sebagian pengguna mengeluh dalam mendapatkan informasi. Penelitian akan dilaksanakan pada bulan juni 2021.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah gabungan orang yang memiliki karakteristik serupa yang menjadi pusat perhatian peneliti, karena dipandang sebagai semesta penelitian.²⁷ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.²⁸ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁹ Dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini seluruh mahasiswa pengunjung UPT. Perpustakaan STAIN Meulaboh sebanyak 1.607 orang.

Agar mempermudah penulis dalam mengumpulkan data, maka diambil sebagian populasi untuk dijadikan sampel, hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik. Penarikan sampel dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin. Menurut Sugiyono penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan

²⁷Ferdinand Augusty, *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk skripsi, Tesis dan Disertai Ilmu Manajemen*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2006), hal. 18.

²⁸Sujarweni, V dan Poly Endrayanto, *Statistika untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal. 13.

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Afabeta, 2011), hal. 81.

tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.³⁰ Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = N/(N.e^2) + 1$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e=0,05

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,05 (5%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah kecil.

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Solvin adalah 10 % dari populasi penelitian. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 1.607 pengunjung, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= N/(N.e^2)+1 \\ &= 1607 / (1607 \times 0.1^2)+1 \\ &= 1607 / (1607 \times 0.01) +1 \\ &= 1607 / 16,07 + 1 \\ &= 1607 / 17,07 \\ &= 94,14 \text{ karna angka dibelakang koma adalah 1, maka dibulatkan menjadi} \\ &= 94 \text{ orang} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas sampel yang mejadi responden dalam penelitian ini di sesuaikan menjadi sebanyak 94 orang, hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik.

³⁰*Ibid*, hal. 87.

Sampel yang diambil berdasarkan *teknik purposive sampling*, Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.³¹

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Sugiyono menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.³² Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lembar kuesioner yang bersifat tertutup (*instrumen terlampir*). Kedua instrumen tersebut peneliti gunakan sebagai sumber data primer dalam penelitian ini. Sedangkan sumber penulis peroleh dari hasil dokumentasi yang relevan dengan fokus penelitian.

Tabel 3.1 Kisi – Kisi Angket Penelitian

Variabel	Indikator
Tingkat Penggunaan OPAC	Intensitas Penggunaan (<i>intensity of use</i>) OPAC
	Frekuensi penggunaan (<i>frequency of use</i>) OPAC
	Jumlah yang digunakan (<i>diversity of software pachege used</i>) OPAC

³¹*Ibid*, hal. 85

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hal. 92.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian, maka digunakan teknik pembagian angket dan dokumentasi.

1. Kuesioner/Angket

Angket merupakan suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.³³ Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup yaitu angket yang disajikan dalam bentuk tulisan baik pernyataan maupun pertanyaan sehingga responden diminta untuk memilih suatu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda (□). Angket disebarkan kepada seluruh mahasiswa pengunjung UPT. Perpustakaan STAIN Meulaboh. Angket akan disebarkan kepada responden yang terpilih berjumlah 94 orang dengan teknik *Purposif sampling*. Jumlah pertanyaan di dalam angket sebanyak 10 pertanyaan. Penyusunan angket tersebut mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyusun daftar pertanyaan/pernyataan
2. Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawaban. Angket yang digunakan merupakan angket tertutup dengan empat alternatif jawaban yaitu:

SS = sangat setuju

KS = tidak setuju

S = setuju

STS = sangat tidak setuju

³³Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada,2007), hal. 49

Table 3.1
Skala Penilaian Jawaban Angket

Alternative jawaban	Bobot nilai
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.³⁴ Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa data pengunjung, profil perpustakaan dan foto-foto saat penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, atau bahan-bahan yang ditemukan di lapangan. Untuk hasil angket dianalisa dengan menggunakan rumus statistik sederhana dengan perhitungan persentase yang disebut dengan distribusi frekuensi, yaitu:³⁵

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

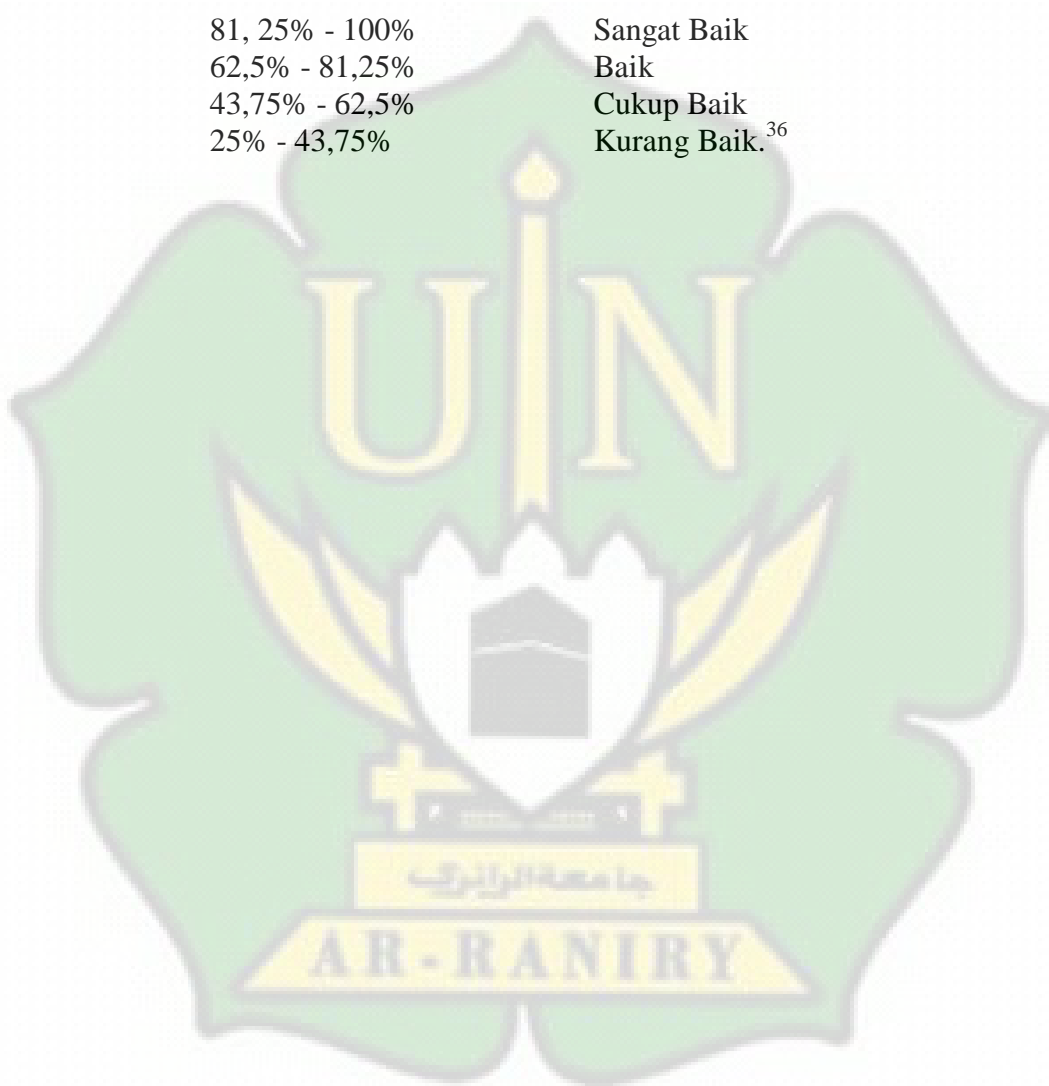
- P = persentase
 F = frekuensi
 N = sampel
 100% = bilangan tetap

³⁴Basrowi& Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 158.

³⁵Hadi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2008), hal. 229.

Untuk mengetahui tingkat kriteria tersebut, selanjutnya skor yang diperoleh dalam (%) dengan analisis deskriptif persentase dengan norma standar kriteria sebagai berikut:

81,25% - 100%	Sangat Baik
62,5% - 81,25%	Baik
43,75% - 62,5%	Cukup Baik
25% - 43,75%	Kurang Baik. ³⁶



³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hal. 76

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh

Perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Teungku Di Rundeng Meulaboh merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis untuk memberikan layanan informasi dan ilmu pengetahuan kepada civitas akademik yang terdiri dari mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan kampus. Perpustakaan Stain Teungku Dirundeng Meulaboh juga memiliki visi dan misi, sebagai berikut:

Visi dan Misi Perpustakaan STAIN Teugku Dirundeng adalah

Visi

Mengembangkan Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh sbagai perpustakaan yang kaya rujukan dalam bidang kajian turats.

Sedangkan Misinya adalah

- a. Mengembangkan sumber-sumber belajar yang unggul dalam bidang kajian keislaman dan keilmuan yang berbasis turats.
- b. Memberikan layanan kepada pengguna perpustakaan sesuai dengan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi.
- c. Memperkuat hubungan kerja sama dengan lembaga terkait dalam mewujudkan perpustakaan berbasis inklusi sosial.

Adapun tujuan Perpustakaan STAIN Tengku Dirundeng adalah

- a. Menyediakan dan mengupayakan ketersediaan akses informasi yang mendukung proses belajar-mengajar, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan memanfaatkan kemampuan teknologi informasi.
- b. Mendokumentasikan dan menyebarluaskan hasil sivitas akademika dengan memanfaatkan kemampuan teknologi informasi.
- c. Mengupayakan terwujudnya jaringan informasi di lingkungan perpustakaan perguruan tinggi STAIN Teungku Dirundeng nasional.
- d. Mendokumentasikan dan menyebarluaskan informasi tentang perkembangan islam dengan memanfaatkan teknologi informasi..

Segala kebijakan perpustakaan STAIN Teungku dirundeng Meulaboh mendukung kebijakan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh dalam hal pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Sebagaimana Lembaga lainnya perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng

1. Sebagai sumber informasi dan layanan program pendidikan dan pengajaran.
2. Sebagai sumber informasi dan layanan program penelitian.
3. Sebagai sumber informasidanlayanan program pengabdian pada masyarakat yang berwacana ke islaman.
4. Sebagai Media rekreasi alternatif bagi civitas akademika perguruan tinggi.

Seluruh anggaran Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh Bersumber dari Dana DIPA STAIN Tengku Dirundeng Meulaboh Sesuai dengan Undang-undang dan ketentuan setiap tahunnya. Adapun tata tertib perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng, yaitu:

1. Pemustaka harus terlebih dahulu menitipkan tas, jaket, dan yang sejenisnya pada tempat penitipan tas sebelum memasuki ruang koleksi.
2. Hanya buku catatan dan laptop yang dibenarkan untuk dibawa keruangan koleksi. Pemustaka harus berkelakuan baik dan berpakaian rapi selama berada di dalam perpustakaan.
3. Pemustaka selama berada di dalam perpustakaan, dilarang :Merokok Mencoret, merobek atau merusak lembar bahan pustaka, Memindahkan bahan pustaka dari rak ke rak lain atau dari satu ruang keruang lain, Mencoret atau merusak segala bentuk perabotan dan fasilitas perpustakaan lainnya, Bergaduh dan menimbulkan suara-suara yang mengganggu orang atau pemustaka yang lain, Membuang sampah dengan cara sembarangan dan membuang sampah pada tempat yang disediakan.

Tata Tertib Pelayanan Sirkulasi:

1. Buku yang telah dibaca tidak boleh diletakan kembali kedalam rak buku dan diletakkan di atas meja baca dengan rapi.
2. Pemustaka harus menjaga dengan baik agar bahan perpustakaan yang dipinjam tidak rusak baik isi maupun sampulnya.

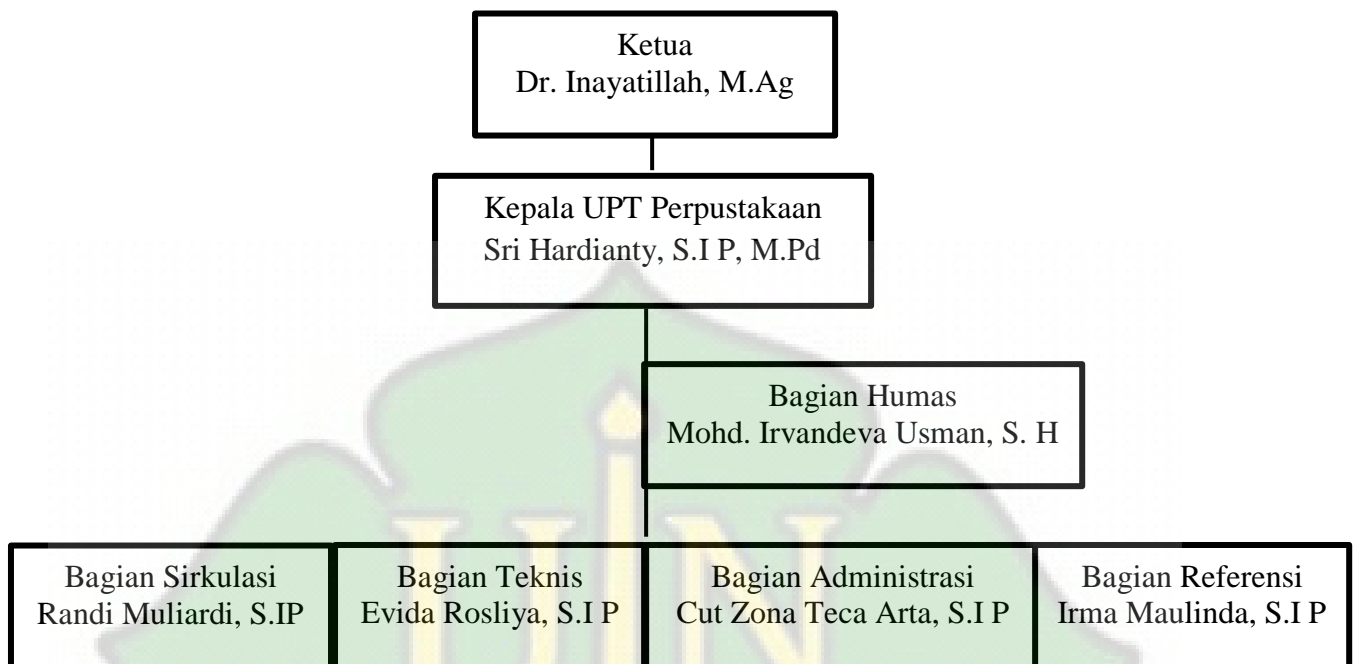
Tata tertib Peminjaman Buku

1. Buku dapat dipinjam maksimal sebanyak 2 judul untuk satu orang pemustaka.
2. Buku dipinjam selama 1 minggu dan apabila masih dibutuhkan dapat diperpanjang lagi sesuai dengan ketentuannya.

3. Pemustaka harus mengembalikan pinjaman bahan perpustakaan tidak melampaui batas tanggal kembali, apabila terlambat dikenakan denda 500,-/Buku/Hari.
4. Buku yang hilang oleh pemustaka wajib diganti dengan buku baru yang sama.

Pelayanan UPT. Perpustakaan sedang dalam masa transisi dari pelayanan manual ke pelayanan berbasis ICT kepada para pemustaka. Software yang digunakan saat ini adalah *Senayan Library Management System (SLIMS)* sebagai paket program manajemen database untuk mendukung layanan administrasi dan system informasi Perpustakaan. Namun pelayanan berbasis ICT ini belum sepenuhnya berjalan karena sampai saat ini sedang dilakukan proses pengentrian data koleksi bahan pustaka cetak.

Jam pelayanan hari Senin s/d Kamis, 08.00 – 16.45 WIB, hari Jumat, 08.00 – 17.00 WIB dan hari Sabtu dan Minggu/Libur. Semua mahasiswa yang terdaftar, dosen dan pegawai STAIN Teungku Dirundeng secara otomatis menjadi anggota Perpustakaan Untuk dapat menggunakan pelayanan yang disediakan perpustakaan seperti Peminjaman buku dan penggunaan koleksi khusus diperlukan Kartu Tanda Anggota (KTA). KTA/KTM dapat diperoleh ketika masuk sebagai mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh. KTA harus selalu dibawa saat melakukan peminjaman dan pengembalian buku.



B. Sistem *Online Public Access Catalog* (OPAC) di Perpustakaan Stain Teungku Dirundeng Meulaboh

OPAC merupakan salah satu katalog berbasis teknologi dan informasi, yang tergabung dalam satu database dengan sistem pengolahan, pelayanan, sehingga membentuk suatu sistem yang terintegrasi, dimana pengguna dapat menemukan informasi yang ada secara langsung melalui penelusuran dengan menggunakan perangkat computer yang tersedia di perpustakaan. Di perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng sendiri keberadaan OPAC telah ada sejak tahun 2016 dengan menggunakan software SLIMS 8.3.1 AKASIA.

C. Hasil Penelitian

1. Intensitas Penggunaan OPAC

Intensitas menunjukkan tentang sejauh mana keandalan dan kehebatan OPAC yang dimiliki oleh perpustakaan. Intensitas penggunaan *Online Public Access Catalog* (OPAC) di Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng

Meulaboh dilihat dari kunjungan yang dilakukan oleh pengguna perpustakaan. Jika pengguna teratur pergi ke perpustakaan maka bisa disimpulkan jika informasi yang di perpustakaan dibutuhkan dan dimanfaatkan bagi pengguna. Adapun hasil penelitian terkait tingkat intensitas penggunaan *Online Public Access Catalog* (OPAC) di Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Intensitas Penggunaan OPAC di Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh

No	Intensitas Penggunaan OPAC	Pilihan				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Tujuan saya memanfaatkan OPAC agar cepat memperoleh informasi yang saya butuhkan	67	15	5	4	3
2	Saya memanfaatkan OPAC hanya saat membutuhkan informasi	55	31	5	2	1
3	Setiap saya menggunakan OPAC maka informasi yang saya cari selalu mudah didapatkan	72	11	8	3	0
Total		194	57	18	9	4
Persentase (%)		69%	21%	6%	3%	1%

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.1 di atas maka dapat dijelaskan bahwa tingkat penggunaan *Online Public Access Catalog* (OPAC) di Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh sudah tergolong dalam kategori baik, dimana dari 100% responden terdapat 69% menyatakan sangat setuju, 21% mengatakan setuju, 6% kurang setuju, 3 menyatakan tidak setujuan dan hanya 1 % menyatakan sangat tidak setuju.

2. Frekuensi Penggunaan OPAC

Frekuensi penggunaan OPAC menunjukkan seberapa sering pengguna menggunakan OPAC oleh pemustaka di Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Adapun hasil penelitian terkait aspek frekuensi dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2
Frekuensi Penggunaan OPAC di Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh

No	Frekuensi penggunaan OPAC	Pilihan				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya setiap hari melakukan penggunaan OPAC	18	32	35	9	0
2	Pemanfaatan OPAC ini saya lakukan 1 minggu sekali	30	32	13	10	9
3	Saya memanfaatkan OPAC hanya saat berkunjung ke perpustakaan	44	28	21	1	0
4	Saya menggunakan OPAC hingga informasi yang saya cari dapat	61	21	9	3	0
Total		153	113	78	23	9
Persentase (%)		41%	30%	21%	6%	2%

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa frekuensi penggunaan OPAC oleh pemustaka di Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh juga tergolong dalam kategori baik, dimana dari 100% responden terdapat 41% menyatakan sangat setuju, 30% mengatakan setuju, 21% kurang setuju, 6% menyatakan tidak setuju dan hanya 2% menyatakan sangat tidak setuju.

3. Ketergantungan Pengguna

Pada bagian ini menunjukkan tentang sejauh mana ketergantungan pengguna terhadap *Online Public Access Catalog* (OPAC) di Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh. Dalam pemanfaatan OPAC pengguna

tidak hanya datang untuk meminjam OPAC namun juga untuk menggunakan koleksi yang tempat di Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh. Dalam hal ini hasil penelitian menunjukkan hasil sebagaimana pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3
Ketergantungan Penggunaan OPAC di Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh

No	Ketergantungan penggunaan OPAC	Pilihan				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya menggunakan OPAC 1 sampai 3 kali di perpustakaan	60	27	7	0	0
2	Setiap berkunjung ke perpustakaan saya memanfaatkan lebih dari satu fasilitas yang disediakan di perpustakaan	76	11	5	2	0
3	Saya memanfaatkan OPAC bukan hanya untuk membutuhkan informasi koleksi buku melainkan koleksi cetak lainnya	83	7	4	0	0
Total		210	45	14	4	0
Persentase (%)		77%	17%	5%	1%	0%

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dijelaskan bahwa ketergantungan pemustaka dalam penggunaan OPAC di Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh juga tergolong dalam kategori baik, dimana dari 100% responden terdapat 77% menyatakan sangat setuju, 17% mengatakan setuju, 5% kurang setuju, 1% menyatakan tidak setujuan dan tidak ada sama sekali pemustaka yang menyatakan sangat tidak setuju.

C. Analisis Pembahasan

Berdasarkan analisis terhadap temuan penelitian diketahui bahwa tingkat penggunaan OPAC di Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh tergolong baik. Dilihat dari intensitas penggunaan baik dari aspek tujuan

penggunaan OPAC, kebutuhan pemustaka terhadap OPAC dan kemudahan memperoleh informasi dengan menggunakan OPAC di Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng.

Begitu juga dilihat dari aspek frekuensi penggunaan OPAC oleh pemustaka di Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng juga tergolong sudah baik. Dimana sebagian pengguna hampir setiap hari menggunakan OPAC dan ada juga yang memanfaatkan OPAC satu minggu sekali. Namun, ada juga Sebagian yang menggunakan OPAC hanya saat berkunjung ke perpustakaan dengan terus menggunakan OPAC hingga informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh di Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng.

Tingkat ketergantungan pengguna terhadap OPAC di Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh tergolong baik, bahkan terdapat banyak pengguna memanfaatkan OPAC 1 – 3 kali di perpustakaan. Tidak hanya OPAC pemustaka juga memanfaatkan fasilitas lain dalam memenuhi informasi yang dicari baik yang terdapat pada koleksi buku maupun kokesi lainnya yang terdapat di Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh tergolong baik. Hal ini sebagaimana terlihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4
Persentase Tingkat Penggunaan OPAC di Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh

No	Penggunaan OPAC	Pilihan				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Intensitas	194	57	18	9	4
2	Frekuensi	153	113	78	23	9
3	Ketergantungan	210	45	14	4	0
Total		557	275	110	36	13
Persentase		56%	28%	11%	4%	1%

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat penggunaan OPAC pada Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh tergolong dalam kategori cukup baik dengan angka total persentase indikator intensitas, frekuensi dan ketergantungan terdapat 56% mengatakan setuju, 28% mengatakan setuju, 11% kurang setuju, 4% tidak setuju dan hanya 1% sangat tidak setuju.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tingkat penggunaan OPAC di Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh tergolong cukup dengan persentase indikator intensitas, frekuensi dan ketergantungan terdapat 56% mengatakan setuju, 28% mengatakan setuju, 11% kurang setuju, 4% tidak setuju dan hanya 1% sangat tidak setuju.

B. Saran

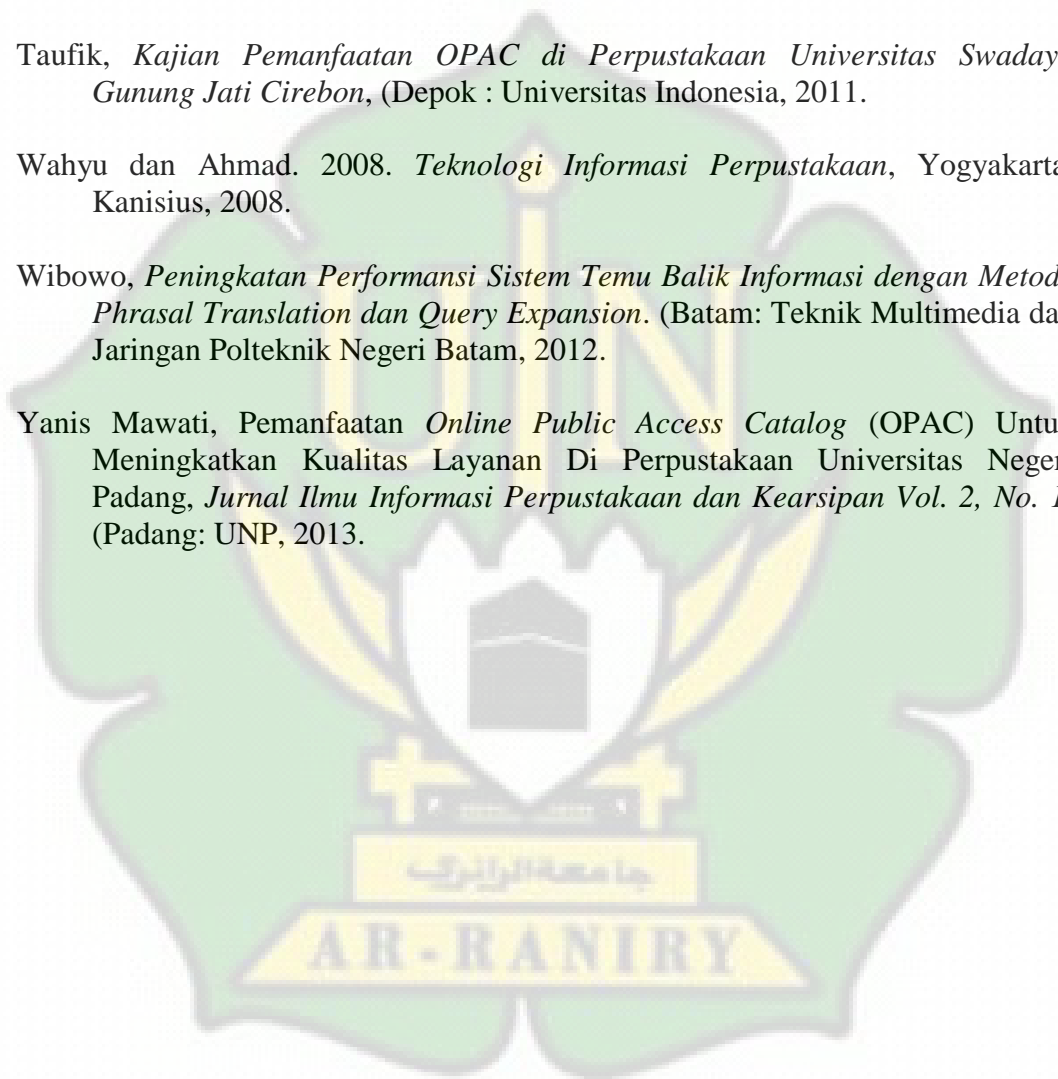
Supaya hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pihak Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng disarankan untuk memperbanyak OPAC bagi pemustaka, sehingga dalam menemukan informasi pengguna tidak membutuhkan lama menunggu antrian.
2. Diharapkan kepada pemustaka, agar belajar lebih banyak tentang penggunaan OPAC sehingga tidak terkendala dan membutuhkan waktu lama menggunakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Ferdinand Augusty, *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk skripsi, Tesis dan Disertai Ilmu Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2006.
- Hadi, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Andi, 2008.
- Haryanti, Pemanfaatan Online Public Access Catalog di Perpustakaan Universitas Udayana-Bali, *Jurnal Perpustakaan Volume 2 Nomor 1*, Bali: Udayana, 2016
- Hasugian, *Katalog Perpustakaan*, Padang: Hayfa Press Padang, 2012.
- Heribetus, Rancang Bangun Online Public Access Catalogue (OPAC) pada Perpustakaan Universitas Stikubank menggunakan Bootstrap, *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK Volume 20, No.1*, Semarang: Universitas Stikubank, 2015.
- Hermanto, Bambang. 2011. *Manfaat Katalog Online bagi Pengguna Perpustakaan*. (<http://pustaka.uns.ac.id>, diakses 5 Maret 2021 pukul 09.15 di Padang
- Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Kamala, *Efektivitas Online Public Access Catalog (OPAC) sebagai Sarana Penelusuran Sistem Temu Kembali Informasi di Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Denpasar*, Bali: Universitas Udayana, 2017.
- Kemendikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2008.
- Moleong, Laxy, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006.
- Narwawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yokyakarta: Gajah Mada University Press, 2007.
- Rahayu, Mengenal Perpustakaan Perguruan Tinggi Lebih Dekat, *Jurnal Perpustakaan Nomor 57 Volume 2 tahun 2017*.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta, 2011.

- Suhendar, *Pedoman Katalogisasi*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Sujarweni, V dan Poly Endrayanto, *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Sulistiyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991.
- Taufik, *Kajian Pemanfaatan OPAC di Perpustakaan Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon*, (Depok : Universitas Indonesia, 2011.
- Wahyu dan Ahmad. 2008. *Teknologi Informasi Perpustakaan*, Yogyakarta: Kanisius, 2008.
- Wibowo, *Peningkatan Performansi Sistem Temu Balik Informasi dengan Metode Phrasal Translation dan Query Expansion*. (Batam: Teknik Multimedia dan Jaringan Polteknik Negeri Batam, 2012.
- Yanis Mawati, *Pemanfaatan Online Public Access Catalog (OPAC) Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Di Perpustakaan Universitas Negeri Padang*, *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Vol. 2, No. 1*, (Padang: UNP, 2013.





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 600/Un.08/FAH.I/PP.00.9/06/2021
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
Kepala Perpustakaan STAIN Teungku Di Rundeng Meulaboh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **ROYMANZA AZHARI / 140503094**
Semester/Jurusan : XIV/ Ilmu Perpustakaan
Alamat sekarang : Gampong Panteriek, Kecamatan Luengbata, Kota Banda aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Tingkat Penggunaan Online Public Acces Catalog (OPAC) Di Perpustakaan STAIN Teungku Di Rundeng Meulaboh*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 07 Juni 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 07 Oktober
2021

Dr. Phil. Abdul Manan, S.Ag.,M.Sc., M.A.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
TEUNGKU DIRUNDENG MEULABOH

Jalan Lingkar Kampus Alue Peunyareng Gampong Gunung Kleng-Meurebo 23615
Telp/Fax (0655) 7551591

Website: www.staindirundeng.ac.id | email: info@staindirundeng.ac.id

Nomor : 214 / Sti.17/UPT/PP.00.9/06/2021 Meulaboh, 25 Juni 2021
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : **Keterangan sudah melakukan Penelitian**

Kepada Yth
Sdr. Roymanza Azhari

Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

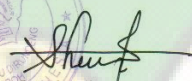
Dengan hormat

1. Sehubungan dengan surat dari Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh tanggal 07 Juni 2021 tentang penelitian ilmiah mahasiswa, maka untuk maksud tersebut Kepala UPT Perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Teungku Dirundeng Meulaboh dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Roymanza Azhari
NIM : 140503094
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : *Tingkat Penggunaan Online Public Acces Catalog (OPAC) di Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh*

2. Telah selesai melakukan penelitian di UPT Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh sejak tanggal 22 Juni s.d. 25 Juni 2021
3. Demikian surat ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala UPT Perpustakaan


Sri Hardiany

ANGKET PENELITIAN

KISI – KISI PENELITIAN

Variabel	Indikator
Tingkat Penggunaan OPAC	Intensitas Penggunaan (<i>intensity of use</i>) OPAC
	Frekuensi penggunaan (<i>frequency of use</i>) OPAC
	Jumlah yang digunakan (<i>diversity of software package used</i>) OPAC

Pernyataan Penelitian		SS	S	KS	TS	STS
Intensitas Penggunaan (<i>intensity of use</i>) OPAC						
1	Tujuan saya memanfaatkan OPAC agar cepat memperoleh informasi yang saya butuhkan					
2	Saya memanfaatkan OPAC hanya saat membutuhkan informasi					
3	Setiap saya menggunakan OPAC maka informasi yang saya cari selalu mudah didapatkan					
Frekuensi penggunaan (<i>frequency of use</i>) OPAC						
4	Saya setiap hari melakukan penggunaan OPAC					
5	Pemanfaatan OPAC ini saya lakukan 1 minggu sekali					
6	Saya memanfaatkan OPAC hanya saat berkunjung ke perpustakaan					
7	Saya menggunakan OPAC hingga informasi yang saya cari dapat					
Jumlah yang digunakan (<i>diversity of software package used</i>) OPAC						
8	Saya menggunakan OPAC 1 sampai 3 kali di perpustakaan					
9	Setiap berkunjung ke perpustakaan saya memanfaatkan lebih dari satu fasilitas yang disediakan di perpustakaan					
10	Saya memanfaatkan OPAC bukan hanya untuk membutuhkan informasi koleksi buku melainkan koleksi cetak lainnya					

DOKUMENTASI

Gambar 1. Pengisian angket oleh Mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng



Sumber: Koleksi Pribadi, 2021.

Gambar 2. Pengisian angket oleh Mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng



Sumber: Koleksi Pribadi, 2021



Gambar 3. Suasana di Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng



Sumber: Koleksi Pribadi, 2021



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. NamaLengkap : Roymanza Azhari
2. Tempat/ TanggalLahir : Cot Seumeureung, 18 Januari 1996
3. JenisKelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/ Suku : Indonesia/ Aceh
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Alamat : Panteriek

9. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Amir Hamzah (Alm)
 - b. Ibu :Ummi Salamah
 - c. Pekerjaan :-
 - d. Alamat :Cot Seumeureung

10. JenjangPendidikan
 - a. MIN Blang balee : BerijazahTahun 2008
 - b. MTsN Blang balee : BerijazahTahun 2011
 - c. MAN Suak Timah : BerijazahTahun 2014

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 24 Juni2021

Roymanza Azhari